

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI
KELENGKENG DI CV TIGA JUHAR FARM**

SKRIPSI

Oleh:

**HERI ANDRIANSYAH
Npm :1604300098
Program Studi :AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI
KELENGKENG DI CV TIGA JUHAR FARM**

SKRIPSI

Oleh:

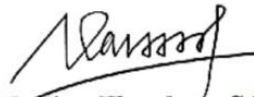
HERI ANDRIANSYAH
Npm :1604300098
Program Studi :AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1(S1) pada
Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.
Ketua



Mailina Harahap, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh:
Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Ir. Asmanarni Munar, M.P

Tanggal Lulus : 23 April 2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya

Nama : Heri Andriansyah

Npm : 1604300098

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS KELAYAKAN FIANSIAL USAHATANI KELENGKENG DI CV TIGA JUHAR FARM” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya akan menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 28 Mei 2021



HERI ANDRIANSYAH

RINGKASAN

HERI ANDRIANSYAH (1604300098), dengan judul ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL KELENGKENG DI CV TIGA JUHAR FARM. Selama penelitian penulis dibimbing oleh Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P., M.Si. Selaku ketua komisi dan Ibu Mailina Harahap. S.P.,M.Si. Selaku anggota komisi pembimbing.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis pendapatan usahatani kelengkeng di CV Tiga Juhar farm. Untuk menganalisis kelayakan usahatani kelengkeng di CV Tiga Juhar farm. Dan Untuk mengetahui Break Even Poin (BEP) usahatani kelengkeng di CV Tiga Juhar farm.

Penelitian ini berlokasi di Desa Rumah Sumbul Kecamatan Tiga Juhar, Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*).

Hasil Penelitian Penerimaan didapatkan usahatani kelengkeng per tahun sebesar Rp.720.000.000 dan total biaya usaha sebesar Rp 306.848.000. Nilai R/C usahatani kelengkeng sebesar 1,742 & nilai B/C usahatani kelengkeng sebesar 0,742. BEP produksi yaitu 7.671,2 kg dan BEP harga Rp. 34.094,2/kg serta BEP penerimaan Rp. 93.993.000. Dari nilai BEP yang didapat maka disimpulkan usahatani kelengkeng di CV. Tiga Juhar Farm layak diusahakan.

Kata kunci : Break Even Poin, Pendapatan, Kelayakan Usaha.

RIWAYAT HIDUP

Heri Andriansyah, lahir di Pasar lembu 13 Juni 1998 anak pertama dari satu bersaudra anak dari Bapak Abdurrahman dan Ibu Rika Umbayani.

Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis

1. Tahun 2004 masuk Sekolah dasar di MIS Al-washliyah Pasar Lembu menyelesaikan Pendidikan Tahun 2010.
 2. Tahun 2010 masuk Sekolah Menengah Pertama di MTS Al-washliyah 64 Pasar Lembu dan menyelesaikan Pendidikan Tahun 2013.
 3. Tahun 2013 masuk Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kisaran dan menyelesaikan Pendidikan Tahun 2016
 4. Tahun 2016 masuk Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis
 5. Tahun 2020 Penulis melakukan Penelitian Skripsi di Desa Rumah Sumbul Kecamatan Tiga Juhar Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.
- Adapun kegiatan dan pengalaman yang pernah diikuti selama menjadi

Mahasiswa.

1. Tahun 2016, penulis mengikuti pengenalan kehidupan kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
2. Tahun 2016, penulis mengikuti kegiatan MASTA (Masa Ta'aruf) PK IMM di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tahun 2016, penulis mengikuti kegiatan MAPAN (Masa Pengenalan Ikatan) PK IMM di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.
4. Tahun 2017, penulis mengikuti kegiatan "Kebijakan Politik Dalam Pembangunan Ketahanan pangan" di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.
5. Tahun 2017, penulis mengikuti kegiatan "IMM KARNAVAL 3" PK IMM di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.
6. Tahun 2017, penulis mengikuti kegiatan PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

7. Tahun 2017, pengulis mengikuti kegiatan START UP BUSINESS (Menuju Wirausaha Muda Yang Kreatif Dan Inovatif) di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.
8. Tahun 2019, melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Siporkis Kabupaten Deli Serdang.
9. Tahun 2019, melaksanakan kegiatan Praktik kerja Lapangan (PKL) di CV. Tiga Juhar Farm.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian (SP) pada Program Studi Fakultas Pertanian Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan, nasihat, bantuan, arahan, bimbingan serta kritik maupun saran yang bersifat membangun, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang yaitu Ayahanda Abdurrahman dan Ibunda Rika Umbayani yang telah mendidik serta membesarkan penulis dengan cinta, ketulusan dan kasih sayang dan memberikan semangat berupa dukungan, do'a, motivasi dan kebutuhan moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Khairunnisa Rangkuti,S.P.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis sekaligus Ketua Komisi Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan masukan untuk penulis.
7. Mailina Harahap. S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan masukan untuk penulis.
8. Dosen Fakultas Pertanian Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh Pegawai Biro Fukultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama perkuliahan.
10. Keluarga Besar yang telah memberikan dukungan, semangat, do'a dan motivasi kepada penulis.
11. Keluarga SFEC MEDAN yang telah memberikan dukungan, semangat, do'a dan motivasi kepada penulis.
12. Teman tereceh saya dari awal ngekost Fahri, Fitra, Yudi, Risky, Mahfil, terimakasih pertemanan kita sampai saat ini walaupun kita jarang masuk demi main leng (kartu)
13. Teman-teman seperjuangan saya AGRIBISNIS 2016 dan terkhusus teman saya AGRIBISNIS 2 yang telah memberikan kesan yang luar biasa dan terimakasih atas kerjasamanya selama ini dari mulai susah sampai senangnya.

14. Seluruh teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih telah membantu dan mendoakan penulis.

Penulis mendoakan semoga ALLAH STW membalas segala kebaikan dan ketulusan dalam memberikan dukungan serta baik moril maupun matrial penulis selama ini. Semoga dilain kesempatan penulis dapat membalas kebaikan-kebaikan dari semua yang telah membantu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, Serta tak lupa pula shalawat dan salam penulis hantarkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW, semoga beliau melimpahkan syafaatnya.Amin.

Adapun judul Proposal ini “ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI KELENGKENG DI CV TIGA JUHAR FARM”. Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar stara 1 (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari Proposal iini masih jauh dari kesempurnaan, Karena itu segala kerendahan hati masih mengharapakan segala kritik dan saran yang sifatnya mendukung dan membangun demi kebaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Akhir kataPenulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyampaian meteri pada Proposal ini terdapat kesalahan dan ketidak puasan, kepada Allah penulis mohon ampun dan kepada pihak-pihak yang bersangkutan penulis mohon maaf.

Medan, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERYATAAN	i
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Kalasifikasi Tanaman Kelengkeng	5
Syarat Tumbuh Tanaman kelengkeng.....	6
Ilmu usahatani.....	7
Produksi.....	8
Pendapatan.....	8
Kelayakan Usaha.....	9
Analisis B/C	10
Analisis R/C	10
Analisis BEP	10
Penelitian Terdahulu	12

Kerangka Pemikiran.....	13
METODE PENELITIAN	16
Metode Penelitian.....	16
Metode Penentuan Lokasi	16
Metode Penarikan Sampel.....	16
Metode Pengumpulan Data.....	17
Metode Analisis Data.....	17
Definisi dan batasan operasional.....	19
GAMBARAN UMUM PERKEBUNAN.....	20
Letak dan keadaan Geografis.....	20
Struktur Organisasi.....	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
Analisis Usaha.....	24
Biaya Produksi	24
Penerimaan Usaha.....	25
Pendapatan Usaha.....	26
Kelayakan Usaha.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Sarana dan Prasarana CV Tiga Juhar Farm.....	23
2.	Penjelasan tentang usaha kelengkeng.....	24
3.	Biaya Tetap.....	24
4.	Biaya variabel.....	25
5.	Penerimaan Usahatani Kelengkeng.....	25
6.	Pendapatan Usahatani Kelengkeng.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Laporan karyawan.....	31
2.	Penyusutan.....	32
3.	Laporan Data Pendapatan Buah Kelengkeng.....	33
4.	Kuisoner.....	40
5.	Dokumentasi	46

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu penghasil buah tropis yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan negara lain penghasil buah tropis lainnya, diantaranya adalah keanekaragaman dan keunggulan cita rasa yang tidak dimiliki oleh buah dari negara lain. Komoditi buah-buahan memiliki keragaman dalam jenisnya dan memiliki nilai ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman jenis lainnya. Selain tanaman buah-buahan juga bersifat spesifik terhadap lokasi, responsif terhadap teknologi maju, produk yang bernilai bertambah besar dan pasar yang terus berkembang (Rahadi et al, 2007).

Menurut Emawati (2007), hortikultura sering dianggap sebagai komoditas pertanian masa depan yang menjanjikan berbagai kebutuhan. Pembangunan yang tinggi dan sekaligus terjadinya perubahan yang lebih baik. Peningkatan produksi tidak hanya ditunjukkan pada usaha tani padi sawah saja tetapi juga pada produksi tanaman hortikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias). Pengembangan hortikultura dapat diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang besar bagi produsen dan industri pengguna, sedangkan bagi konsumen juga dapat memperbaiki keseimbangan gizi dalam pola makan yang baik.

Kelengkeng (*Dimocarpus longan L.*) juga merupakan jenis tanaman tahunan dengan sistem akar yang kuat, begitu pula dengan batangnya. Pohon buah kelengkeng dapat tumbuh dengan banyak cabang. Daunnya adalah jenis daun majemuk di mana setiap tangkainya memiliki tiga hingga enam pasang daun. Tanaman buah kelengkeng sendiri adalah tanaman subtropis, oleh karena itu negara Indonesia adalah lokasi yang tepat untuk budidaya tanaman Kelengkeng.

Tabulmapot kelengkeng adalah salah satu alternatifnya dengan mengupayakan kondisi lingkungan yang sesuai. Meski ukurannya kecil, ternyata buah jenis ini memiliki banyak manfaat kesehatan yang luar biasa. Buah dengan ukuran sebesar buah duku ini juga sangat populer karena memiliki rasa manis dan lezat. Selain enak dan menjadi bahan makanan dan minuman.

Pertanian dan didukung oleh banyak subsektor. Masing-masing subsektor memiliki peranan dalam keberlanjutan di sektor pertanian. Bagian dari subsektor pertanian adalah subsektor perkebunan, hortikultura, tanaman pangan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Subsektor tersebut telah banyak menyumbang keberhasilan pendapatan penduduk.

Deli serdang merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki potensi yang besar dalam bidang pertanian. Salah satunya bertepatan di CV Tiga Juhar Farm di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki peran strategis di sektor pertanian dalam pembangunan ialah Kabupaten Deli Serdang. Dimana salah satu pembudidaya serta pembibitan yang cukup berpotensi dan sudah mengimpor bibitnya ke luar negeri.

CV Tiga Juhar Farm (CV Sinar Ponti) adalah perusahaan khusus untuk pemasok bibit dan pemasaran buah-buahan dimana CV ini didirikan pada tanggal 2 November di Jl. Bintang Asi Dusun 1 Rumah Simbul Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Dengan luas areal lebih kurang 150 ha. CV Tiga Juhar Farm bergerak dibidang tanaman perkebunan dan pertanian hortikultura di antaranya pengadaan bibit dan buah-buahan, perdagangan ekspor dan import, perdagangan alat-alat pertanian, perikanan, obat-obatan, buah-buahan, bibit, pupuk, dan lain-lainnya.

Tanaman yang sudah di tanam atau pun dibudidayakan di CV Tiga Juhar Farm sudah beragam jenis tanaman diantaranya salak seluas 20 ha, kelengkeng seluas 3 ha, kurma kultur jaringan seluas 4 ha, sawit seluas 120 ha, dan alpukat seluas 2 ha.

CV.Tiga Juhar Farm maka dari Jenis usaha yang mampu mengolah aneka jenis hasil pertanian, termasuk buah kelengkeng di CV.Tiga Juhar Farm di Kecamatan STM Hulu yang berada di Kabupaten Deliserdang tergolong sudah lama sejak 2004 berdiri dan harus mempertahankan agar tetap mampu dan meningkatkan semuanya mau dari segi produksi, tingkat kualitas dan masih membutuhkan analisa mengenai kelayakan usahanya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian Analisis Kelayakan Finansi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan usahatani kelengkeng di CV Tiga Juhar Farm?
2. Bagaimana kelayakan usahatani kelengkeng di CV Tiga Juhar Farm ?
3. Bagaimana Break Even Poin (BEP) usahatani kelengkeng yang terdapat di CV Tiga Juhar Farm?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian yang dilakukan adalah untuk :

1. Untuk menganalisis pendapatan usahatani kelengkeng di CV Tiga Juhar farm
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani kelengkeng di CV Tiga Juhar farm
3. Untuk mengetahui Break Even Poin (BEP) usahatani kelengkeng di CV Tiga Juhar farm

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi mengenai agroindustri yang menyangkut analisis usaha kelengkeng.
2. Sebagai syarat menyelesaikan studi di tingkat Sarjana S1 pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Menambah referensi dan pengetahuan bagi masyarakat serta penelilitainnya yang memerlukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Klasifikasi Kelengkeng

Kelengkeng (*Dimocarpus longan*) tergolong tanaman tahunan yang memiliki batang kayu yang kuat, dengan tinggi tanaman hingga dapat mencapai 12 m. Secara taksonomi, tanaman kelengkeng diklasifikasikan sebagai berikut, (Rahmah, 2013) :

Kingdom : Plantae

Sub kingdom : Tracheophyta

Divisio : Spermatophyta

Subdivisio : Angiospermae

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Dimocarpus

Famili : *Sapindaceae*

Genus : *Dimiocarpus*

Spesies : *Dimocarpus longan*

Kelengkeng (*Dimocarpus longan*) merupakan tanaman yang berasal dari daratan Asia Tenggara dan termasuk keluarga dari buah rambutan dan leci. Tanaman kelengkeng memiliki diameter batang hingga mencapai 1 m dan tingginya mencapai 40 m (Faizah, 2012).

Daun Kelengkeng termasuk daun majemuk (Syahputra dan Harjoko, 2011). Tiap tangkai memiliki tiga sampai enam pasang daun. Bentuknya bulat panjang dan ujungnya agak runcing. Kuncup daunnya berwarna kuning kehijauan, tetapi ada pula yang berwarna merah. Perbungaan umumnya di ujung (flos 6

terminalis), 4-80 cm panjangnya, lebat dengan bulu-bulu empal, bentuk payung menggarpu (malai). Mahkota bunga lima helai, warna bunga tanaman Kelengkeng kuning muda atau putih kekuningan, ukurannya sangat kecil sehingga hanya dapat diamati secara jelas bila memakai alat pembesar.

Buah Kelengkeng berbentuk bulat, dagingnya berwarna putih bening, dan mengandung banyak air. Di tengah daging buah terdapat biji berwarna hitam atau coklat tua (Rahmah, 2013). Daging buah Kelengkeng mengandung banyak zat gizi yang penting untuk kesehatan dan kesegaran tubuh karena mengandung sukrosa, glukosa, protein (nabati), lemak, vitamin A, vitamin B dan asam tartarik yang berguna bagi kesehatan (Faizah dkk, 2012).

Syarat Tumbuh Tanaman Kelengkeng

Kondisi lingkungan yang sesuai bagi pertumbuhan tanaman merupakan syarat utama keberhasilan usaha tani. Suhu ideal yang dikehendaki tanaman Kelengkeng bagi pertumbuhannya yaitu antara 20 sampai 33°C pada siang hari dan 15 sampai 22°C pada malam hari. Mubin usman (2004) menyatakan bahwa tanaman Kelengkeng dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik pada dataran rendah yang bersuhu panas. Kelembaban udara yang ideal bagi pertumbuhan tanaman Kelengkeng adalah antara 65 sampai 90% dengan curah hujan berkisar antara 2500 sampai 4000 mm/tahun. Tanah merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses produksi pertanian. Jenis tanah yang cocok bagi tanaman Kelengkeng yaitu lempung dan berpasir serta mengandung zat organik. Derajat keasaman (PH) 7 tanah yang diperlukan tanaman Kelengkeng antara 5,5 - 6,5 serta memiliki aerasi dan drainase yang baik (Eka. 2012).

Ilmu Usahatani

Ilmu usahatani biasanya di artikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani dapat mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki sebaik-baiknya, dan dapat dikatakan efisien bila pemanfaatan sumber daya tersebut mengeluarkan output yang melebihi (masukan) input (soekartawi, 1995).

Usahatani merupakan suatu tempat dimana seseorang atau sekumpulan orang berusaha mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan ketrampilan dengan tujuan memproduksi untuk menghasilkan sesuatu di lapangan pertanian menurut Kadarsan (1993). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ilmu usahatani adalah ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usahapertanian agar diperoleh hasil maksimal. Sumber daya itu adalah lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen.

Kegiatan produksi dalam usahatani merupakan suatu bagian usaha dimana biaya dan penerimaan sangat penting sekali. Hal terpenting dalam usahatani adalah bahwa usahatani senantiasa berubah baik- baik dalam ukurannya maupun susunannya. Hal ini karena petaniselalu mencari metode usahatani yang baru dan efisienserta dapat meningkatkan produksi yang sangat tinggi.

Produksi

Produksi didefinisikan sebagai hasil dari sebuah proses aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa input. Dengan demikian, kegiatan produksi tersebut adalah mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output. Sebagai contoh, petani bekerja disawah untuk menghasilkan barang dan jasa dan nelayan pergi ke laut untuk menangkap ikan. Petani dan nelayan termasuk produsen. Dalam arti yang lain, produksi dapat juga didefinisikan kegiatan untuk menambah nilai guna barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Hasil akhir dari suatu proses produksi adalah produk atau output. Produk atau produksi dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi yang diantara lain disebabkan karna perbedaan kualitas. Hal ini dapat dimengerti karena kualitas yang baik yang dilaksanakan dengan baik begitu pula sebaliknya, kualitas produksi menjadi kurang baik bila usahatani tersebut dilakukan dengan kurang baik (Soekartawi, 2013).

Pendapatan

Pendapatan dapat dibagi menjadi dua pengertian, yaitu (1) pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga per satuan berat pada saat pemungutan hasil, (2) pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi.

Dalam pendapatan usahatani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur

penerimaan dan pengeluaran dari usahatani tersebut. Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya yang dimaksudkan sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut. Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi tersebut.

Kelayakan Usaha

Studi Kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang kegiatan atau usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan, (Kasmir dan Jakfar, 2003), objek yang diteliti tidak hanya pada bisnis atau usaha yang besar saja, tapi pada bisnis atau usaha yang sederhana bisa juga diterapkan.

Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan non-finansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan. Layak di sini diartikan juga akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi perusahaan yang menjalankannya, akan tetapi juga bagi investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat luas.

Menurut (Ken Suratiyah, 2015), dalam mengevaluasi semua faktor Produksi diperhitungkan sebagai biaya demikian pula dengan pendapatan. Untuk

menghitung layaknya suatu usaha dapat diselesaikan dengan beberapa cara menghitung kelayakan adalah :

Analisis R/C Ratio

R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya, dimana kriteria yang dapat menyimpulkan layak atau tidaknya suatu usaha antara lain R/C lebih besar dari 1 (satu) maka usaha layak untuk dilakukan, sedangkan jika R/C lebih kecil dari 1 (satu) maka usaha tersebut tidak layak untuk diusahakan, Namun jika R/C sama dengan 1 (satu) maka usaha tersebut berada pada titik impas.

Analisis B/C Ratio

B/C Ratio merupakan perhitungan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perbandingan antara keuntungan dengan biaya yang dikeluarkan dalam usahatani. Kriteria pengambilan keputusan B/C ratio adalah :

$B/C = 1$ maka usaha tersebut impas.

$B/C < 1$ maka usaha tersebut tidak menguntungkan.

$B/C > 1$ maka usaha tersebut menguntungkan.

Analisis BEP

Pengertian BEP (Break Even Point) dan Cara Menghitung BEP –

Break-Even Point atau sering disingkat dengan BEP adalah suatu titik atau keadaan dimana penjualan dan pengeluaran sama atau suatu kondisi dimana penjualan perusahaan cukup untuk menutupi pengeluaran bisnisnya. Break-even point yang biasanya dalam bahasa Indonesia disebut dengan “Titik Impas” ini

biasanya membandingkan jumlah pendapatan atau jumlah unit yang harus dijual untuk dapat menutupi biaya tetap dan biaya variabel terkait dalam menghasilkan suatu penjualan. Dengan kata lain, Titik Impas atau Break Even Point adalah titik dimana suatu bisnis tidak mengalami kerugian dan juga tidak memperoleh keuntungan.

1. BEP Produksi

$$\text{BEP} = \frac{\text{total biaya}}{\text{harga produksi}}$$

Kriteria :

- a. FC = Total Biaya
- b. P = Harga

2. BEP Harga

$$\text{BEP} = \frac{\text{total biaya}}{\text{jumlah produksi}}$$

Kriteria :

- a. FC = Total Biaya
- b. Jumlah produksi

3. BEP Penerimaan

$$\text{BEP} = \text{FC} - \text{AVC}$$

Kriteria :

- a. FC = Biaya Tetap
- b. AVC = Biaya Variabel per Unit

Penelitian Terdahulu

Penelitian dilakukan oleh **Murthada, 2013**. Dengan judul **Analisis Kelayakan Usahatani Lengkung (Dimocarpus Longan) di Desa Alue Piet Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya**. Penelitian ini dilakukan di Desa Alue Piet Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya, penentuan daerah penelitian didasarkan bahwa daerah ini memiliki prospek pertanian dan perkebunan yang sangat mendukung sehingga sangat cocok untuk membudidayakan tanaman lengkung secara komersial. Penelitian bertujuan untuk menganalisis apakah usahatani yang dibudidayakan layak untuk diusahakan secara aspek teknis dan aspek finansial. Untuk menganalisis serta mengevaluasi kelayakan usahatani digunakan formula melalui pendekatan kriteria investasi sebagai berikut: Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), Internal Rate Of Return (IRR), Break Event Point (BEP), dan Analisis Sensitivitas. Usahatani lengkung di Desa Alue Piet Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya layak diusahakan bila ditinjau dari segi biaya dan manfaat, hal ini disebabkan $NPV > 0$, yaitu Rp. 175.940.371. $Net\ B/C > 1$ yaitu sebesar 2,67. IRR sebesar 33,88 %. Ini berarti usahatani lengkung layak diusahakan karena ini lebih besar dari nilai suku bunga pinjaman. BEP terjadi pada tahun ke-7 bulan ke-9 hari ke-27.

Penelitian ini dilakukan **ANGGA KUSMAYANA** dengan judul **ANALISIS KELAYAKAN PENGUSAHAAN LENGKENG DIAMOND RIVER (Dimocarpus Longan Lour) (Studi Kasus : PT Mekar Unggul Sari, Cileungsi, Kabupaten Bogor)** Berdasarkan aspek manajemen, perusahaan telah menjalankan fungsi-fungsi manajemen dan memiliki struktur organisasi dengan

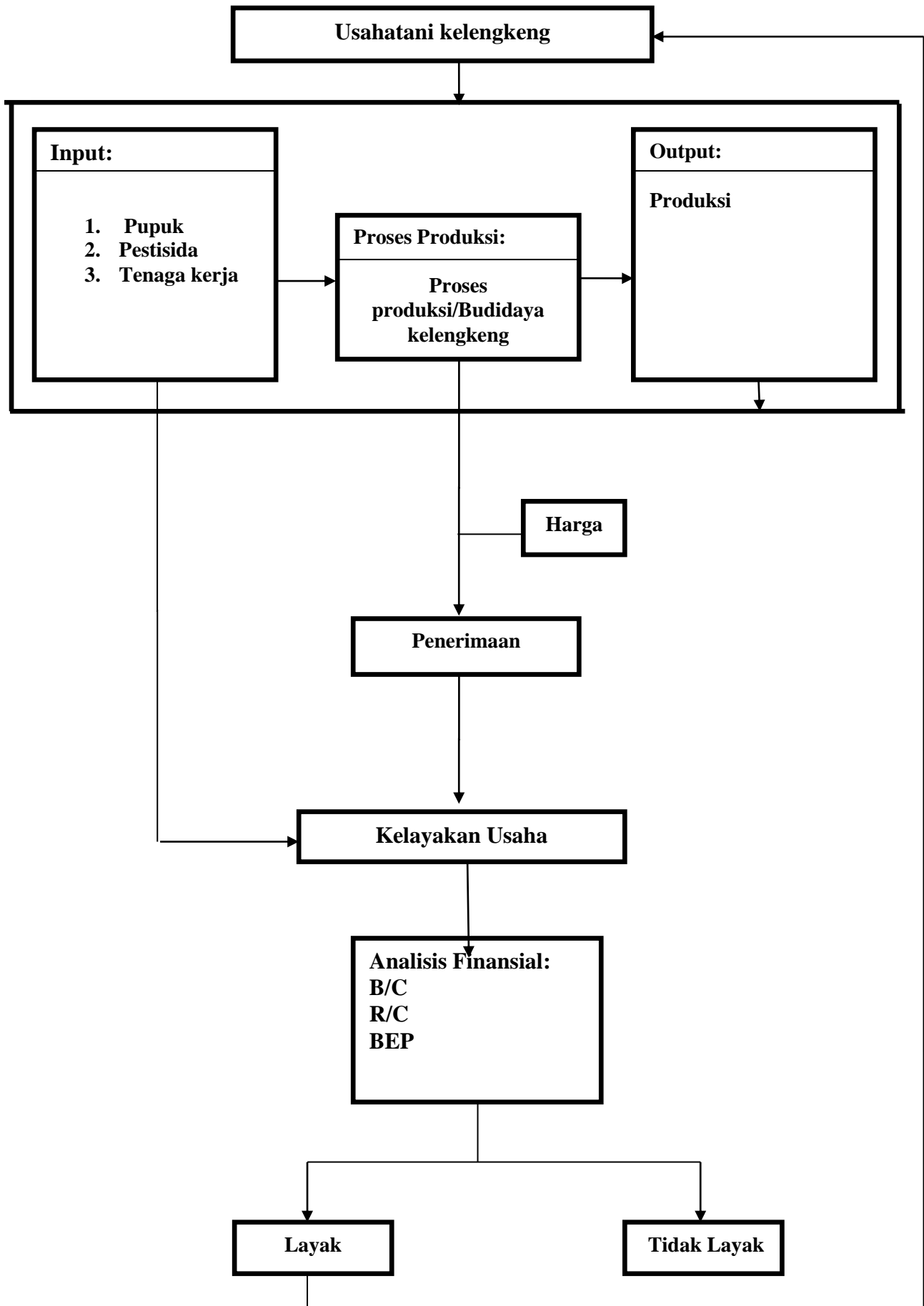
pembagian kerja yang jelas. Berdasarkan aspek sosial ekonomi dan lingkungan, perusahaan lengkeng Diamond River juga ikut dalam pelestarian lingkungan karena tidak menimbulkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan sekitar, dan mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar lokasi usaha. Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek finansial yang meliputi NPV, Net B/C, IRR dan Payback Period, maka perusahaan lengkeng Diamond River oleh PT. Mekar Unggul Sari layak untuk dijalankan. Hal ini dapat dinilai dari nilai $NPV > 0$ yaitu sebesar Rp 351.589.711, $Net\ B/C > 1$ yaitu sebesar 1,72.

Kerangka Pemikiran

Kelengkeng merupakan salah satu sumber pertumbuhan baru pertanian yang berperan menunjang perekonomian masyarakat. Salah satu jenis buah-buahan yang digemari oleh seluruh lapisan masyarakat adalah kelengkeng. Buah kelengkeng memiliki prospek pengembangan yang cukup baik. Saat ini, salah satu jenis kelengkeng yang sedang diminati konsumen dan permintaannya tinggi yaitu kelengkeng . Banyaknya permintaan pasar terhadap kelengkeng menjadi daya tarik bagi para petani untuk melakukan kegiatan usahatani kelengkeng. Tanaman kelengkeng merupakan salah satu komoditas pertanian daerah tropis yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai usaha agribisnis dengan prospek yang cukup menjanjikan. Tanaman kelengkeng memiliki nilai ekonomi yang tinggi serta dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat pedesaan.

Usahatani kelengkeng merupakan suatu kegiatan menanam dan mengelola tanaman kelengkeng dengan mengkombinasikan berbagai faktor-faktor produksi untuk menghasilkan produksi (output) dari kegiatan budidaya. Petani kelengkeng membutuhkan sejumlah biaya yang dapat menunjang kegiatan usaha kelengkeng

yaitu berupa biaya investasi dan biaya operasional, dari kegiatan budidaya kelengkeng, petani akan menghasilkan output berupa buah kelengkeng yang dapat dijual dan dikonsumsi langsung. Hasil produksi kelengkeng yang didapatkan petani akan dijual dengan tingkat harga tertentu, dari hasil penjualan tersebut petani akan memperoleh imbalan berupa uang. Uang yang diterima petani disebut penerimaan atau pendapatan kotor. Penerimaan atau pendapatan kotor tersebut bila dikurangi dengan biaya-biaya produksi dari penggunaan faktor-faktor produksi pada kegiatan usahatani disebut dengan pendapatan bersih. Setiap usahatani yang dijalankan, semua petani berharap memperoleh pendapatan serta keuntungan. Usahatani kelengkeng perlu dilakukan suatu analisis proyek untuk mengetahui apakah usahatani kelengkeng yang dijalankan menguntungkan atau tidak.



METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan. Metode studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV Tiga Juhar Farm. Pemilihan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja atau *purposive*. Usaha kelengkeng ini merupakan usaha yang sudah berdiri lama tepatnya pada tahun 2004.

Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah usaha kelengkeng yang berlokasi di CV Tiga Juhar Farm. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Metode dalam penelitian ini digunakan metode sensus dan Menurut Arikunto, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang dalam wilayah penelitiannya disebut dengan studi sensus., dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah dari Petani Kelengkeng Di CV Tiga Juhar Farm untuk melihat pendapatan serta kelayakan usaha Di CV Tiga Juhar Farm.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara dengan pihak manajemen dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini seperti kantor kepala desa dan Biro Pusat Statistik kabupaten Deli Serdang serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk masalah penelitian yang pertama yaitu pendapatan usaha kelengkeng. Untuk menghitung pendapatan pelaku usaha digunakan rumus :

$$I = TR - TC$$

Dimana:

I = *Income* (pendapatan)

TR = *Total revenue* (total penerimaan)

TC = *Total cost* (total biaya)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menjawab tujuan pertama dan kedua, Permasalahan kedua (2), di analisis dengan menggunakan kelayakan R/C ratio, B/C ratio dan BEP

1. R/C ratio

$$R/C = \frac{\text{total Penerimaan}}{\text{total biaya}}$$

Kriteria :

- a. $R/C = 1$, maka usaha impas.
- b. $R/C > 1$, maka usaha layak.
- c. $R/C < 1$, maka usaha tidak layak.

2. B/C ratio

$$B/C = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{total biaya}}$$

Kriteria :

- a. $B/C = 1$, maka usaha impas.
- b. $B/C > 1$, maka usaha layak.
- c. $B/C < 1$, maka usah tidak layak

4. BEP Produksi

$$BEP = \frac{FC}{P - AVC}$$

Kriteria :

- c. $FC = \text{Biaya Tetap}$
- d. $P = \text{Harga}$
- e. $AVC = \text{Biaya Variabel per Unit}$

5. BEP Harga

$$BEP = FC - VC \times P$$

Kriteria :

- c. $FC = \text{Biaya Tetap}$
- d. $P = \text{Harga}$
- e. $VC = \text{Biaya Variabel}$

6. BEP Penerimaan

$$\text{BEP} = \text{FC} - \text{AVC}$$

Kriteria :

- c. FC = Biaya Tetap
- d. AVC = Biaya Variabel per Unit

Definisi dan batasan oprasional

Berbagai batasan operasional yang ada dibawah ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran, sebagai berikut:

1. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan.
2. Penelitian ini dilakukan di di CV Tiga Juhar Farm.
3. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk berusaha tani
4. Pendapatan adalah penjumlahan yang didapatkan dari hasil yang diusahakan.
5. Penerimaan adalah hasil produksi yang dihasilkan dikali dengan harga jual per Kg (Rupiah)
6. Kelayakan adalah ukuran kelayakan dalam melakukan usaha yang di uji dengan *B/C*, *R/C*, dan *BEP* untuk melihat kayak atau tidaknya suatu usaha.

GAMBARAN UMUM PERKEBUNAN

Letak dan Keadaan Geografis

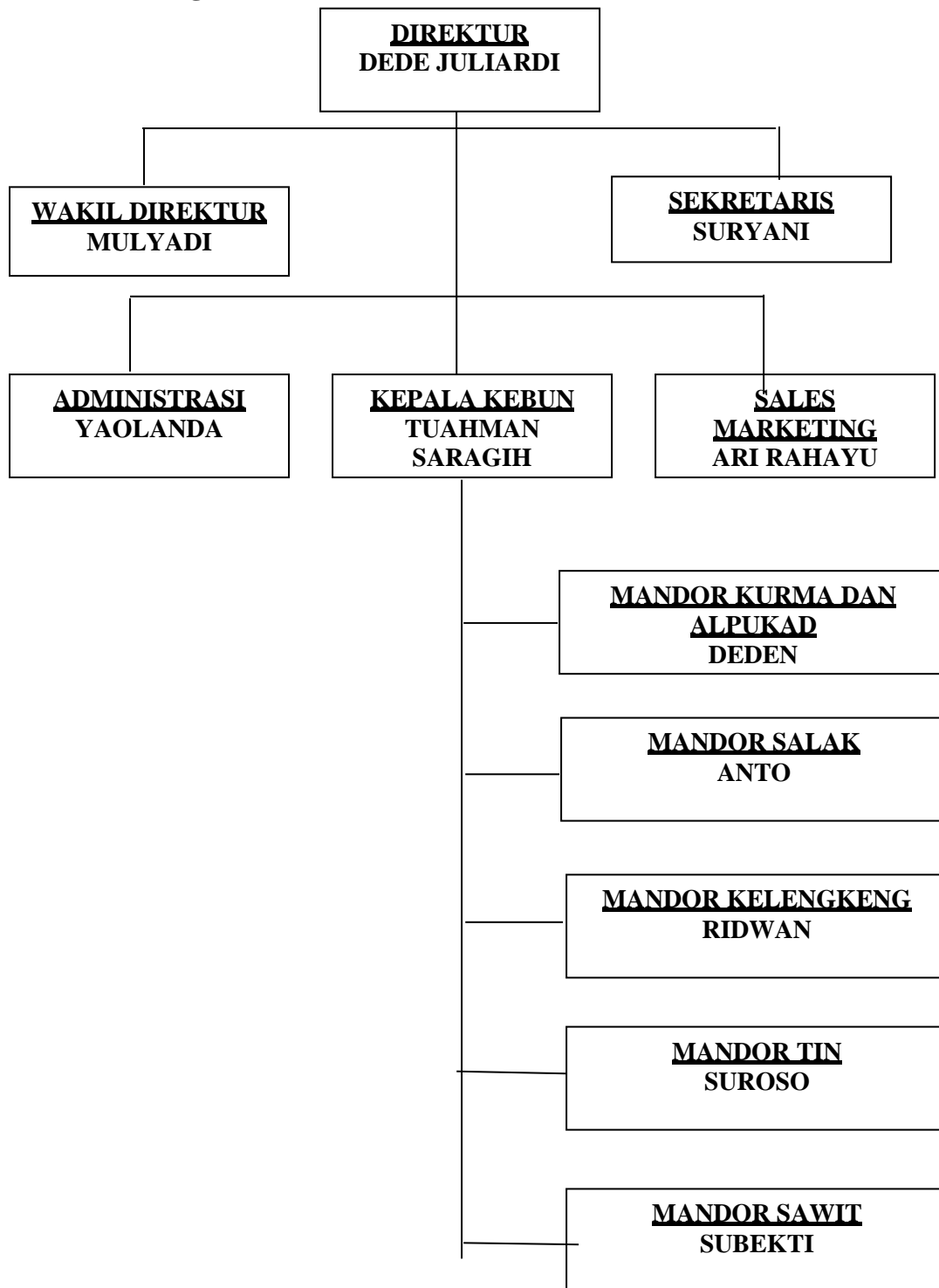
CV Tiga Juhar Farm (CV Sinar Ponti) adalah perusahaan khusus untuk pemasok bibit dan pemasaran buah - buahan dimana CV ini didirikan pada tanggal 2 november di Jl. Bintang Asi Dusun 1 Rumah Simbul Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara. Dengan luas areal lebih kurang 150 ha. CV Tiga Juhar Farm bergerak dibidang tanaman perkebunan dan pertanian hortikultura dia antaranya pengadaan bibit dan buah-buahan, perdagangan ekspor dan impor, perdagangan alat - alat pertanian, perikanan, obat-obatan, buah – buahan , bibit, pupuk, dan lain – lainnya.

Tanaman yang sudah di tanam ataupun dibudidayakan di CV Tiga Juhar Farm sudah beragam jenis tanaman diantaranya salak seluas 20 ha, kelengkeng seluas 3 ha, kurma kultur jaringan seluas 4 ha, sawit seluas 120 ha, dan alpukat seluas 2 ha.

Adapun batas- batas wilayah daerah penelitian CV Tiga Juhar Farm (CV Sinar Ponti) adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tanah Gara Hulu
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gunung Manumpak A
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tiga Tiga Juhar
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pamah

Struktur Organisasi



Struktur organisasi dalam perusahaan ini, pemilik merangkap sebagai Direktur Utama yang mempunyai wewenang mengambil keputusan pada saat rapat. Dirut memiliki seorang wakil yang merangkap sebagai manajer operasional yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan, mulai dari pembelanjaan, proses produksi, sampai pemasaran, serta mengelola karyawan.

Manajer operasional membawahi beberapa bagian, yaitu bagian administrasi, keuangan, bagian umum, kepala produksi, serta bagian-bagian lain yang mendukung aktivitas perusahaan. Adapun bagian-bagian dari stuktur organisasi dan tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. Bagian administrasi, bertugas mencatat pengiriman produk serta persediaan atau stok produk, bagian ini membawahi bagian distribusi dan keamanan. Bagian distribusi bertugas sebagai pengantar pesanan, sedangkan bagian keamanan bertugas menjaga keamanan diwilayah perusahaan, selain itu bagian keamanan ini tugasnya juga merangkap sebagai pengantar pesanan bila bagian distribusi sedang tidak berada ditempat.
2. Bagian keuangan tugasnya mencatat arus kas perusahaan setiap hari yang meliputi pengeluaran dan pemasukan. Bagian ini membawahi bagian umum yang bertugas mencatat jumlah stock bahan baku, bahan pembantu, bahan pengemas, bahan bakar. Bagian umum membawahi bagian kebersihan yang bertanggung jawab atas kebersihan seluruh lingkungan perusahaan.

3. Kepala produksi bertugas mencatat proses produksi masing-masing bertugas sebagai leader yang bertanggung jawab terhadap timnya pada saat proses produksi berlangsung.
4. Marketing bertanggung jawab atas perencanaan strategi pemasaran, yang sampai sekarang masih di pegang oleh manajer operasional. Bagian ini membawahi salesman yang bertugas menjual dan menawarkan produk.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di CV Tiga Juhar

No	Uraian	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Aula	1
3.	Tempat belajar /otodidak	1
4.	Mobil pikc up	2

Sumber :CV Tiga Juhar Farm , 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan usahatani kelengkeng

Kelengkeng merupakan salah satu jenis buah yang diusahakan di CV Tiga Juhar Farm. Budidaya kelengkeng di CV Tiga Juhar Farm dimulai pada tahun 2018. Hasil panen sudah dapat dilakukan setelah umur tanam. Dengan demikian dua tahun setelah proses penanaman buah kelengkeng dapat di panen sehingga menghasilkan pendapatan.

Untuk menghitung pendapatan usahatani kelengkeng dilakukan dengan mengakumulasi seluruh biaya dan penerimaan usahatani.

Tabel 2. Penjelasan tentang pendapatan kelengkeng

No	Uraian	Hasil
1	1 Ha	150 batang
2	1 Batang	20 kg
3	1 Ha	3.000 kg
4	1 Kg	Rp 40.000

Biaya Produksi

Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi kelengkeng yang tidak mengalami perubahan.

Adapun biaya tetap dalam produksi kelengkeng antara lain biaya sewa, biaya pajak, penyusutan, peralatan

Tabel 3. biaya tetap

No	Keterangan	Jumlah	Harga	Total
1	Sewa Lahan	3 Ha	40.000.000	120.000.000
2	Biaya Pajak	1 tahun	11.000.000	11.000.000
3	Peralatan	-	-	24.673.000
Jumlah				154.673.000

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas bisnis atau jumlah biaya marginal terhadap semua unit yang di produksi

Tabel 4. biaya variabel

No	Keterangan	Jumlah	Harga	Total
1	Pestisida	15 ltr	95.000	1.425.000
2	Harga bibit	450	66.600	29.970.000
3	Tenaga kerja	1 panen	19.500.000	117.000.000
4	Pupuk	189 kg	20.000	3.780.000
Jumlah			60.680.000	152.175.000

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Penerimaan Usaha

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan juga sangat ditentukan oleh besar kecilnya hasil produksi yang dihasilkan dan harga dari produksi tersebut. Penerimaan usahatani kelengkeng yang akan di analisis adalah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan kelengkeng dalam 1kali panen. Adapun panen kelengkeng yang di baru dipanen 1 kali.

Tabel 5. Penerimaan Usahatani kelengkeng

No	Uraian	Total
1.	Produksi	9.000 kg
2.	Harga	40.000
Total Penerimaan		360.000.000

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel di atas total penerimaan dari usahatani kelengkeng per 1 kali panen adalah sebesar Rp. 360.000.000. jumlah produksi usahatani kelengkeng per 1 kali panen sebanyak 9.000 kg, harga jual per kg kelengkeng adalah sebesar Rp.40.000. dalam proses pemasaran hasil produksi biasanya pelaku usahatani melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk di ekspor. Dan dapat juga kita

datang langsung untuk panen sendiri buah kelengkeng tersebut.

Pendapatan Usaha

Setelah mengetahui besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan, selanjutnya diketahui besar pendapatan yang diperoleh pelaku usaha pembuat usahatani kelengkeng. Pendapatan diperoleh dengan mengurangi total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Besar pendapatan pelaku usahatani kelengkeng di daerah penelitian dapat dilihat pada

tabel berikut :

Tabel 6. Pendapatan Usahatani Kelengkeng

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Penerimaan	720.000.000
2.	Total Biaya	306.848.000
Pendapatan		413.152.000

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel di atas penerimaan usaha pembuatan usahatani kelengkeng per tahun sebesar Rp.720.000.000 dan total biaya usaha sebesar Rp 306.848.000. Maka pendapatan usahatani kelengkeng permusim tanam di daerah penelitian yaitu Rp **413.152.000** per panen.

Kelayakan Usaha

Suatu usaha dapat dikatakan layak diusahakan apabila Pengusaha memperoleh keuntungan dari usaha yang dilakukannya. Dengan manajemen yang baik maka suatu usaha itu akan dapat memberikan keuntungan yang maksimal, untuk mengetahui apakah usahatani kelengkeng yang dilakukan pengusaha di daerah penelitian sudah layak atau tidak, maka dapat dianalisis dengan menggunakan analisis Cost Ratio (R/C) Ratio, dan (B/C) Ratio

yaitu :

1. *Revenue Cost Ratio (R/C)*

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Dengan kriteria :

$R/C > 1$, maka usahatani layak untuk diusahakan

$R/C = 1$, maka usahatani impas

$R/C < 1$, maka usahatani tidak layak untuk diusahakan

Dengan menggunakan data primer yang telah diolah maka nilai R/C dari

usahatani kelengkeng ini adalah sebesar:

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{720.000.000}{413.152.000} \\ &= 1,742 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas didapat nilai R/C sebesar 1,742 Nilai $1,742 > 1$, sehingga usaha usahatani kelengkeng di lokasi penelitian layak untuk diusahakan, nilai 1,742 dapat diartikan jika setiap biaya yang dikorbankan oleh petani sebesar Rp 1 maka pengusaha akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 1,742

$$\begin{aligned} B/C &= \frac{TR-TC}{TC} \\ &= \frac{720.000.000 - 413.152.000}{413.152.000} \\ &= \frac{306.848.000}{413.152.000} = 0,742 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas didapat nilai B/C sebesar 0,742 Nilai $0,742 < 1$, sehingga usaha usahatani kelengkeng di lokasi penelitian tidak layak untuk diusahakan, nilai 0,742 dapat diartikan jika setiap biaya yang dikorbankan oleh petani sebesar Rp 1 maka pengusaha akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 0,742

1. BEP Produksi

$$\begin{aligned} \text{BEP (kg)} &= \frac{\text{Total biaya}}{\text{Harga jual}} \\ &= \frac{306.848.000}{40.000} \\ &= 7.671,2 \end{aligned}$$

2. BEP Harga

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rp)} &= \frac{\text{Total biaya}}{\text{Jumlah produk}} \\ &= \frac{306.848.000}{9.000} \\ &= 34.094,2 \end{aligned}$$

3. BEP Penerimaan

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \text{FC} - \text{AVC} \\ &= 154.673.000 - 60.680.000 \\ &= 93.993.000. \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatasdapat diketahui perhidungan BEP produksi dan BEP harga serta BEP penerimaan. BEP produksi yaitu 7.671,2 kg dan BEP harga 34.094,2 kg serta BEP penerimaan 93.993.000.sementara nlai produksi kelengkeng adalah 9000 kg dengan harga Rp. 40.000/kg. Dapat disimpulkan bahwa jumlah tersebut lebih kecil dari BEP Produk dan BEP harga maka dikatakan tidak menguntungkan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Penerimaan usaha pembuatan usahatani kelengkeng per tahun sebesar Rp.720.000.000 dan total biaya usaha sebesar Rp 306.848.000. Maka pendapatan usahatani kelengkeng permusim tanam di daerah penelitian yaitu Rp 413.152.000 per panen.
2. Nilai R/C usahatani kelengkeng sebesar 1,742 & nilai B/C usahatani kelengkeng sebesar 0,742.
3. Nilai BEP produksi dan BEP harga serta BEP penerimaan. BEP produksi yaitu 7.671,2 kg dan BEP harga 34.094,2 kg serta BEP penerimaan 93.993.000. Dari nilai BEP yang didapat maka disimpulkan usahatani kelengkeng di CV. Tiga Juhar Fram layak diusahakan.

Saran

Sebaiknya petani atau perusahaan tetap mempertahankan kualitas atau produksiny menerapkan inovasi baru seperti pemasangan perangkap hama berupa perekat agar hama tidak menyerang tanaman kelengkeng serta membuat media sosial yang akurat agar banyak yang mengunjungi kebun kelengkeng tersebut, dan bagi peneliti tetap berbagi penelitian ini kepada yang membutuhkan dan bisa meneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjid, Dudung A., Sumitro, Arintadisastra, dan Rochayat H . 2001. *Membangun Pertanian Modern*. Yayasan Pengembangan Sinar Tani. Jakarta.
- Dinas Pertanian Pemprov Sumatera Selatan. 2001. Sub sector Hortikultura. http://pertaniansumsel.go.id/ap_pages/mod/datahorti. Diakses pada tanggal 10 juni 2020
- El hida, R. (2012). Indonesia Beli Buah Impor Rp 8 Triliun di 2012. <http://finance.detik.com/read/2013/02/06/141608/2162689/4/indonesia-beli-buah-impor-rp-8-triliun-di-2012>. Diakses pada tanggal: 10 juni 2020.
- _____ (2013). Ini Dia 9 Buah Impor Favorit Indonesia. <http://finance.detik.com/read/2012/08/03/095600/1982145/4/6/ini-dia-9-buah-impor-favorit-indonesia>. Diakses pada tanggal: 21 Maret 2020.
- Ipb repository, 2014 <http://repository.ipb.ac.id> di akses pada tanggal 07 juli 2020.
- Kasmir dan jakfar, 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Peredana Group. Jakarta.
- Kadariah. 2001. *Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kurniawati, F. 2012. Pengetahuan dan Adaptasi Petani Sayuran Terhadap Perubahan Iklim. Thesis. Universitas Padjajaran Bandung.
- Rahardi F, et al. 2007. *Agribisnis Tanaman Buah*. Penerbit Penebar Swadaya.
- Soekartawi, 2015. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo persada. Jakarta
- Unej Repository, 2012 <http://repository.unej.ac.id> di akses pada tanggal 07 juli 2020
- Unsyiah, ac.id 2016 di akses pada tanggal 07 juli 2020

Lampiran

Lampiran 1. Data Karyawan

No	Nama Karyawan	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Tanggung
1	Umri Hasibuan	32	Laki-Laki	SMA	5	3
2	Amrizal	31	Laki-Laki	SMA	5	4
3	Kasran	27	Laki-Laki	SMA	4	2
4	Imbang Perdana	25	Laki-Laki	SMA	4	2
5	Muhammad Dahrum	34	Laki-Laki	SMA	5	3
6	Joni Mora	28	Laki-Laki	SMA	2	4
7	Iskandar	20	Laki-Laki	SMA	3	3
8	Yusri Jailani	28	Laki-Laki	SMA	5	4
9	Eddi Anwar	31	Laki-Laki	SMA	6	4
10	Arifin Ilham	26	Laki-Laki	SMA	4	3
Jumlah						
Rataan						

PENYUSUTAN

Biaya tetap

No	NAMA PERALATAN	JUMLAH UNIT	HARGA/ UNIT	JUMLAH HARGA/ UNIT	UMUR EKONOMIS/ TAHUN	HARGA SETELAH PENYUSUTAN	PENYUSUTAN
1	Cangkul	10	90.000	900.000	5	70.000	140.000
2	Piso	10	50.000	500.000	3	30.000	100.000
3	Gunting pohon	10	55.000	550.000	4	35.000	87.000
4	Mensin Penyiram	3	4.000.000	12.000.000	10	2.500.000	750.000
5	Mesin Babat	5	1.900.000	9.500.000	10	1.200.000	600.000
6	Pipa Air	50 M	9.000	450.000	2	7.000	175.000
10	Gergaji	10	50.000	500.000	3	30.000	100.000
Total			6.154.000	24.400.000		3.872.000	1.952.000

Biaya variabel

No	NAMA PERALATAN	JUMLAH UNIT	HARGA/ UNIT	JUMLAH HARGA/ UNIT	UMUR EKONOMIS/ TAHUN	HARGA SETELAH PENYUSUTAN	PENYUSUTAN
7	Goni	30	3.000	90.000	2	1.500	22.500
8	Plastik laminating	1 BAL	123.000	123.000	1	60.000	60.000
9	Pembungkus Buah	3 BAL	20.000	60.000	1	5.000	15.000
Total			146.000	273.000		66.500	97.500

3 JUHAR FARM
LAPORAN PENJULAN BUAH KELENGKENG
BULAN : MARET 2020

TGL	PEMBELI			
		KG	HARGA	JUMLAH
30.3.2020	CASH	6.5	40.000	260.000
	MIKAIL	3.5	40.000	150.000
	TAMU	2.5	40.000	100.000
TOTAL		12.5	Rp	510.000

3 JUHAR FARM
LAPORAN PENJULAN BUAH KELENGKENG
BULAN : APRIL 2020

TGL	PEMBELI			
		KG	HARGA	JUMLAH
1/4/2020	RIDWAN	1	40.000	50.000
	TUAMAN	1	40.000	40.000
11/4/2020	YANI	1.5	40.000	50.000
	YUDI	10	40.000	400.000
	RAT POLISI	10	40.000	400.000
	GUNTAR	2,5	40.000	100.000
	ARY	2	40.000	80.000
	T.MAN	5	40.000	200.000
	KILA SAKTI	2	40.000	80.000
13/4/2020	RIDWAN	4	40.000	160.000
15/4/2020	JIDAN	1.5	40.000	60.000
18/4/2020	KILA SAKTI	2	40.000	80.000
	AMUT	2.5	40.000	100.000
20/4/2020	MISDAR	5	40.000	200.000
	KILA SAKTI	5	40.000	200.000
	KEPSEK	2	40.000	80.000
22/4/2020	IFIN	1.5	40.000	50.000
23/4/2020	T. MAN	3	40.000	120.000
27/4/2020	SARI	1	40.000	40.000
29/4/2020	KILA SAKTI	2.5	40.000	100.000
TOTAL		65	Rp	2.600.000

3 JUHAR FARM
LPORAN PENJULAN BUAH KELENGKENG
BULAN : MEI 2020

TGL	PEMBELI	KG	HARGA	JUMLAH
1 MEI 2020	KILA SAKTI	3	40.000	120.000
	RIDWAN	2.5	40.000	100.000
	SRI	1.5	40.000	50.000
31/3/2020	IFIN	1.5	40.000	50.000
	JUANDA	2	40.000	80.000
	CHOKI	3	40.000	120.000
	TAMU	10	40.000	400.000
	T.MAN	4	40.000	160.000
	RIDWAN	1	40.000	40.000
	RIDWAN	10	40.000	250.000
	YANI	4	40.000	100.000
	YANI	2	40.000	50.000
	TOTAL	65		Rp 1.520.000

3 JUHAR FARM
LPORAN PENJULAN BUAH KELENGKENG
BULAN : JUNI 2020

TGL	PEMBELI	KG	HARGA	JUMLAH
1 JUNI 2020	RAHMAT	1	40.000	40.000
	DEDEN	2	40.000	80.000
2 JUNI 20	RIDWAN	2	40.000	80.000
4 JUNI 20	DANIL	14	40.000	532.000
12 JUNI 20	INDRA	10	40.000	400.000
	DANIL	16	40.000	640.000
	CHOKI	2	40.000	80.000
13 JUNI 20	RIDWAN	4	40.000	160.000
	ARY	3	40.000	100.000
14 JUNI 20	YUDI	10	40.000	400.000
15 JUNI 20	TAMU PAKAM	1	40.000	40.000
	TAMU DEDEN	2	40.000	80.000
	DEDI	1	40.000	40.000
17 JUNI 20	YANI	2	40.000	80.000
	EKA BRI	4	40.000	160.000
18 JUNI 20	DANIL	7	40.000	280.000
	JENI	3	40.000	120.000
20 JUNI 20	RIBKA	3	40.000	120.000
	RIDWAN	3	40.000	120.000
30 JUNI 20	INDRA			
TOTAL		65		Rp 3.522.000

3 JUHAR FARM
LPORAN PENJULAN BUAH KELENGKENG
BULAN : JULI 2020

TGL	PEMBELI	KG	HARGA	JUMLAH
1 JULI 2020	DANIL	20	40.000	800.000
	VIA	1	30.000	30.000
	PINEM	1	30.000	30.000
	ERNA	1	30.000	30.000
2 JULI 20	TENTARA	2	40.000	80.000
3 JULI 20	RIDWAN	2.5	40.000	100.000
	KILA SAKTI	2	40.000	80.000
4 JULI 20	RAHMAT POLISI	10	40.000	400.000
10 JULI 20	KILA SAKTI	1	40.000	40.000
	KILA SAKTI	2	25.000	50.000
11 JULI 20	KILA SAKTI	2	25.000	50.000
	KILA SAKTI	1	40.000	40.000
	BAMBANG POLISI	5	40.000	200.000
	KARYAWAN	3	40.000	120.000
17 JULI 20	MAJAYA	2	40.000	80.000
19 JULI 20	YUDI	1	50.000	50.000
TOTAL		65	Rp	2.180.000

3 JUHAR FARM
LPORAN PENJULAN BUAH KELENGKENG
BULAN : AGUSTUS 2020

TGL	PEMBELI	KG	HARGA	JUMLAH
8 AGS 20	RUDI	1	40.000	40.000
	UUL MEDAN	2	40.000	80.000
12 AGS 20	DEDEN	10	40.000	400.000
15 AGS 20	JENI	5	40.000	200.000
	ADI	1.5	40.000	50.000
	PKL USU	4	40.000	160.000
17 AGS 20	ATEK	29	40.000	1.160.000
	SURYA	1.5	40.000	60.000
20 AGS 20	RUDI	10	40.000	400.000
	TAMU DEDEN	2	40.000	80.000
	TAMU RIDWAN	17	40.000	680.000
	ROSO	1	40.000	40.000
21 AGS 20	KAPOLSEK	5	40.000	200.000
24 AGS 20	KILA SAKTI	2	40.000	80.000
	ROKITA SARI	10	40.000	400.000
	RIBKA	7	40.000	280.000
	TENDA BIRU	2	40.000	80.000
	YANI	1	40.000	40.000
25 AGS 20	K.ARI	1.5	40.000	60.000
	ATEK	17	40.000	680.000
28 AGS 20	WAMEN	3	40.000	120.000
31 AGS 20	ATEK	42	40.000	1.680.000
TOTAL		174.5	Rp	6.970.000

3 JUHAR FARM
LPORAN PENJULAN BUAH KELENGKENG
BULAN : OKTOBER 2020

TGL	PEMBELI	KG	HARGA	JUMLAH
4 OKT 2020	PAK DEDE	3	40.000	120.000
9 OKT 2020	SRI	2	40.000	80.000
	KAPOLSEK	3	40.000	120.000
	TAMU	20	40.000	800.000
15 OKT 2020	ATEK	57	40.000	2.280.000
16 OKT 2020	TAMU/DEDEN	5	40.000	200.000
	MAJAYA	4	40.000	160.000
	KAK ARY	1	40.000	40.000
	YANI	1	40.000	40.000
17 OKT 2020	RAHMAT	5	40.000	200.000
	RIDWAN	12	40.000	480.000
	TAMU/RAHMAT	5	40.000	200.000
	BUDI/DEDEN	2	40.000	80.000
	ROSO	2	40.000	80.000
	MISDAR	2.5	40.000	100.000
	DONI	1	40.000	40.000
18 OKT 2020	TAMU/DEDEN	7	40.000	280.000
	TAMU/RAHMAT	5	40.000	200.000
22 OKT 2020	AGUS	10	25.000	250.000
	EKA BRI	2.5	40.000	100.000
	KANG ANTO	32.5	40.000	1.300.000
	KAK ARY	15	40.000	600.000
	EMA	5	40.000	200.000
	YANI	1	40.000	40.000
23 OKT 2020	KANG ANTO	30	40.000	1.200.000
	RUDI	31	40.000	1.240.000
	RIBKA	10	40.000	400.000
	POLO	1	40.000	40.000
24 OKT 2020	SRI	2.5	40.000	100.000
	MURIK	1	40.000	40.000
	GUNTAR	2.5	40.000	100.000
	RAHMAT	2	40.000	80.000
	EDI RS	6	40.000	240.000
25 OKT 2020	RAMBE	1	40.000	40.000
	GENDON	2	40.000	80.000
	KAK ARY	3	40.000	120.000
TOTAL		295.5	Rp	11.670.000
27 OKT 2020	KANG ANTO	46.5	40.000	1.860.000
	HENGKI	20	40.000	800.000
	KANG ANTO	8	40.000	320.000
	MA JAYA	5	40.000	200.000
28 OKT 2020	ETEK	70	40.000	2.800.000
	CASH	3	40.000	120.000

	TAMU RIDWAN	2	40.000	80.000
	KILA SAKTI	9.5	40.000	380.000
29 OKT 2020	TAMU CHAS	12	40.000	480.000
	IFIN	2	40.000	80.000
31 OKT 2020	TAMU DEDEN	6	40.000	240.000
	AMAN GINTING	3	40.000	90.000
	ARIFIN	2	40.000	80.000
	TAMU DEDEN	35	40.000	1.500.000
TOTAL		510.5	Rp	20.250.000

3 JUHAR FARM
LPORAN PENJULAN BUAH KELENGKENG
BULAN : NOVEMBER 2020

TGL	PEMBELI	KG	HARGA	JUMLAH
8 AGS 20	RUDI	10	30.000	300.000
	UUL MEDAN	5	40.000	150.000
12 AGS 20	DEDEN	10	40.000	300.000
15 AGS 20	JENI	2.5	40.000	100.000
	ADI	3.5	40.000	150.000
	PKL USU	1.5	40.000	50.000
17 AGS 20	ATEK	1.5	40.000	50.000
	SURYA	1	40.000	40.000
20 AGS 20	RUDI	1	40.000	40.000
	TAMU DEDEN	1	40.000	40.000
	TAMU RIDWAN	1	40.000	40.000
	ROSO	1.5	40.000	50.000
21 AGS 20	KAPOLSEK	1	40.000	40.000
24 AGS 20	KILA SAKTI	2.5	40.000	100.000
TOTAL		43	Rp	1.450.000

KUESIONER

Kuesioner ini merupakan salah satu instrument yang akan digunakan dalam penelitian yang saya lakukan Dengan judul **“ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI KELENGKENG DI CV TIGA JUHAR FARM”** Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menganalisis pendapatan usahatani kelengkeng di CV Tiga Juhar farm
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani kelengkeng di CV Tiga Juhar farm
3. Untuk mengetahui Break Even Poin (BEP) usahatani kelengkeng di CV Tiga Juhar farm

Jawaban dan identitas Perusahaan akan Dijaga kerahasiaannya, tidak Untuk disebarluaskan, serta semata-mata digunakan Untuk penelitian akademik. Dalam kuesioner ini tidak ada yang benar atau salah. Apabila Perusahaan menemukan kesulitan dalam proses Pengisian kuesioner ini, Perusahaan dapat mengkomunikasikannya langsung dengan peneliti. Mohon dipastikan semua pertanyaan sudah dijawab, sehingga kuesioner bisa diolah lebih lanjut.

Atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan banyak terimakasih, semoga penelitian ini bermanfaat.

Hormat Saya

Heri Andriansyah

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL KELENGKENG DI CV TIGA
JUHAR FARM**

Gambaran Umum Perusahaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya perusahaan ?

Jawaban:.....

2. Dimana alamat lokasi perusahaan ?

Jawaban:.....

3. Bagaimana struktur organisasi perusahaan ?

Jawaban:.....

Aspek pemasaran

1. Apa produk utama dan sampingan yang dihasilkan oleh perusahaan ?

Jawaban:.....

2. Berapa harga kelengkeng per kilogram oleh perusahaan ?

Jawaban:.....

3. Bagaimana rantai distribusi pada perusahaan ?

Jawaban:.....

4. Bagaimana strategi penjualan terhadap produk yang dihasilkan ?

Jawaban:.....

5. Apakah perusahaan menggunakan promosi dalam penjualan kelengkeng ?

Jawaban:.....

6. Apa saja promosi yang dilakukan perusahaan ?

Jawaban:.....

7. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk promosi ?

Jawaban:.....

Aspek Manajemen dan SDM

1. Bagaimana sistem manajemen yang ada di perusahaan?

Jawaban:.....

2. Bagaimana sistem pengolahan SDM ?

Jawaban:.....

3. Bagaimana sistem gaji yang diperoleh karyawan ?

Jawaban:.....

4. Berapa gaji yang diperoleh karyawan?

Jawaban:.....

5. Apakah ada bonus dan insentif yang diberikan perusahaan kepada karyawan?

Jawaban:.....

6. Bagaimana sistem pengawasan terhadap pelaksanaan produksi ?

Jawaban:.....

7. Bagaimana sistem ketenagakerjaan pada perusahaan?

Jawaban:.....

8. Berasal dari mana rata – rata karyawan ?

Jawaban:.....

9. Berapa jumlah karyawan di perusahaan?

Jawaban:.....

10. Apa rata – rata tingkat pendidikan karyawan pada masing – masing bagian ?

No	Nama	Umur/Jenis Kelamin	Status Dalam Rumah Tangga	Pendidikan	Pekerjaan

Aspek Teknik dan Teknologi

1. Surat bagaimana keadaan lokasi perusahaan ?

Jawaban:.....

2. Apan saja bahan yang digunakan pada produksi ?

Jawaban:.....

3. Dari mana bahan baku yang digunakan dalam proses produksi ?

Jawaban:.....

4. Berapa bahan baku dalam proses produksi per sekali panen ?

Jawaban:.....

1. Selain kelengkeng apa saja jenis buah yang dihasilkan ?

Jawaban:.....

2. Berapa rata – rata jumlah hasil produksi per sekali panen ?

Jawaban:.....

Aspek finansial

1. Berapa modal yang digunakan untuk mendirikan perusahaan ?

Jawaban:.....

2. Sumber modal berasal dari mana ?

Jawaban:.....

3. Berapa biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan ?

Jawaban:.....

4. Biaya Produksi Usahatani kelengkeng

No	Biaya Tetap	Jumlah (Kg/L/Hk)	Nilai (Rp)
1	Biaya sewa lahan		
2	Biaya Bibit		
3	Pembukaan Lahan		
4	Penyusutan Alat		

No	Biaya variabel	Jumlah (Kg/L/Hk)	Nilai (Rp)
1	Pupuk		
2	Pestisida		
3	Tenaga Kerja		

5. Berapakan lama rentan waktu setiap panennya?

Jawaban:.....

6. Apakah apakah perusahaan menjual dalam bentuk buah segar atau olahan?

Jawaban:.....

7. Berapa harga per Kg nya?

Jawaban:.....

8. Pendapatan dari usahatani kelengkeng

Waktu Produksi	Hasil (kg)	Harga per kg	Jumlah
Satu hari			
Satu bulan			
Satu minggu			
Jumlah total			

DOKUMENTASI



